

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Studi Kasus**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan studi kasus untuk mengeksplorasi suatu masalah keperawatan gangguan proses pikir waham.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bantur Desa Sumberbening dengan waktu penelitian dilakukan selama 3 hari pada tanggal 23 s/d 25 Oktober 2023.

#### **3.3 Subjek Studi Kasus**

Subjek penelitian ini adalah satu orang klien skizofrenia dengan masalah waham di wilayah kerja Puskesmas Bantur. Subjek penelitian ini berinisial Ny. S dengan waham curiga.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara dilakukan dengan mengikuti pedoman wawancara semi terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, perasaan dan pemikiran klien terkait waham curiga, serta aktivitas sehari-hari. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan pertanyaan terbuka untuk menggali informasi mengenai identitas, gejala perilaku yang menonjol

ataupun gejala perilaku spesifik sesuai dengan masalah klien. Wawancara dilakukan selama 30-60 menit, sesuai dengan ketersediaan waktu dan kenyamanan klien.

## **2. Observasi Partisipatif**

Observasi partisipatif bertujuan untuk mendapatkan data fokus terkait masalah klien saat ini serta perkembangannya. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data terkait waham yang diderita klien serta kemampuan klien dalam mengontrol waham, sehingga klien dapat mengurangi pikiran negatif. Terapi suportif ini bertujuan untuk membantu klien dalam menjauhkan pemikiran negatif dan menjadikan hidupnya menjadi lebih baik.

## **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data pendukung mengenai riwayat medis klien, catatan terapi dan dokumentasi lainnya

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

#### **1. Tahap Persiapan**

- Menyusun pedoman wawancara dan lembar observasi
- Mengambil data klien jiwa di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kabupaten Malang dan menentukan subjek sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan

## 2. Tahap Pelaksanaan

- Melakukan kontrak waktu dan komunikasi terapeutik pada klien
- Melakukan wawancara dengan klien
- Melakukan pengkajian awal asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan masalah waham curiga
- Menentukan pelaksanaan model terapi suportif, kegiatan ini melibatkan klien dalam proses dukungan untuk menjauhkan pikiran negatif
- Melakukan observasi rutin dan pencatatan rutin selama pelaksanaan terapi

## 3. Tahap Evaluasi

- Mengumpulkan dan menganalisis data wawancara, observasi dan dokumentasi
- Menganalisis kemampuan klien sehari-hari klien setelah dilakukan model terapi suportif pada klien dengan masalah keperawatan waham
- Mengevaluasi perubahan dalam menghindari berpikir negatif
- Menyusun laporan hasil penelitian